

PROGRAM KERJA
PEMERINTAHAN KABINET WILOPO TAHUN 1952-1953

SYELA JOE DHESITA

Dr. Aman, M. Pd

joedhesita@yahoo.com

ABSTRAK

Kabinet Wilopo merupakan Kabinet ketiga pada masa demokrasi parlementer di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk; Pertama, mengetahui latar Belakang kehidupan Wilopo, kedua mengetahui proses terbentuknya Kabinet Wilopo, ketiga mengetahui program kerja Kabinet Wilopo dan pelaksanaannya dan yang terakhir untuk mengetahui akhir pemerintahan Kabinet Wilopo.

Peneliti menggunakan metodologi penelitian sejarah yang terdiri dari lima tahapan. Pertama, penentuan topik, kedua pengumpulan sumber (*heuristic*) baik sumber primer maupun sekunder. Ketiga, verifikasi, yaitu kritik ekstern maupun intern terhadap sumber-sumber yang diperoleh. keempat interpretasi, (penafsiran) fakta-fakta sejarah yang ditemukan. kelima Historiografi atau penulisan sejarah secara kronologis.

Penelitian ini tentang Wilopo yang lahir dan besar di Purworejo, Jawa Tengah. Ia dibesarkan oleh Prawirodiharjo yang ternyata bukan ayah kandungnya. Wilopo bekerja sebagai guru dan penulis juga aktif dalam organisasi-organisasi yang membawanya menjadi menteri di beberapa kabinet sampai mengantarkannya ke kursi Perdana Menteri pada kabinetnya sendiri. Kabinet Wilopo terbentuk setelah jatuhnya Kabinet Soekiman yang tersandung kasus MSA. Kabinet Wilopo merupakan *zaken* kabinet, kabinet ini tidak hanya terdiri dari anggota partai, namun juga para ahli yang tidak berpartai. Program kerja pemerintahan Kabinet Wilopo tidak jauh berbeda dengan program kerja kabinet sebelumnya. Kabinet ini berusaha menstabilkan keadaan sosial, politik dan ekonomi negara. Wilopo melakukan beberapa kebijakan pangan dan mendirikan BULOG, mengeluarkan RAPBN, dan membenahi perundang-undangan, Meskipun demikian keberhasilan program kerjanya masih jauh dari yang diharapkan. Kabinet ini akhirnya demisioner akibat peristiwa 17 Oktober 1952 dan peristiwa Tanjung Morawa.

Kata Kunci : Program Kerja, Kabinet Wilopo, 1952-1953.